



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.954, 2016

KEMENDIKBUD. DIKDASMEN. Standar Isi.
Pencabutan.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 21 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Ketentuan Pasal 5 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR ISI SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.

Pasal 1

- (1) Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (2) Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.
- (3) Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- (4) Standar Isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK setiap program keahlian diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
- (5) Pencapaian Kompetensi Inti dan penguasaan ruang lingkup materi pada setiap mata pelajaran untuk setiap kelas pada tingkat kompetensi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (6) Perumusan Kompetensi Dasar pada setiap Kompetensi Inti untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- (7) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual sebagaimana yang dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti disusun secara jelas.

- (8) Perumusan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti Sikap Sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (6) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disusun secara jelas.
- (9) Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Satuan Pendidikan Dasar dan Satuan Pendidikan Menengah wajib menyesuaikan dengan Peraturan Menteri ini paling lambat 3 (tiga) tahun untuk semua tingkat kelas.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 809), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANIES BASWEDAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR 21 TAHUN 2016

TENTANG

STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanah tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang berbasis pada Kompetensi Abad XXI, Bonus Demografi Indonesia, dan Potensi Indonesia menjadi Kelompok 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia, dan sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pembangunan peradaban dunia.

Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan dalam jenjang dan jenis pendidikan tertentu dirumuskan dalam Standar Isi untuk setiap mata pelajaran.

Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi,

dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Standar Isi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. Selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

BAB II
TINGKAT
KOMPETENSI

Dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi Tingkat Kompetensi Pendidikan Dasar dan Tingkat Kompetensi Pendidikan Menengah. Tingkat Kompetensi menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi merupakan kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi dikembangkan berdasarkan kriteria; (1) Tingkat perkembangan peserta didik, (2) Kualifikasi kompetensi Indonesia, (3) Penguasaan kompetensi yang berjenjang. Selain itu Tingkat Kompetensi juga memperhatikan tingkat kerumitan/kompleksitas kompetensi, fungsi satuan pendidikan, dan keterpaduan antar jenjang yang relevan. Untuk menjamin keberlanjutan antar jenjang, Tingkat Kompetensi dimulai dari Tingkat Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan pertimbangan di atas, Tingkat Kompetensi dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kompetensi dan Jenjang Pendidikan

	Tingkat Kompetensi	Jenjang Pendidikan
1.	Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini	TK/RA <i>(Catatan: Standar Isi TK/RA diatur secara</i>
2.	Tingkat Pendidikan Dasar	SD/MI/SDLB/Paket A
3.	Dasar	SMP/MTS/SMPLB/Paket B
4.	Tingkat Pendidikan Menengah	SMA/MA/SMALB/Paket C

Keterangan:

SDLB, SMPLB, dan SMALB yang dimaksud hanya diperuntukkan bagi tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, dan tuna laras yang intelegensinya normal.

Bloom Taxonomy yang pertama kali dikenalkan oleh sekelompok peneliti yang dipimpin oleh Benjamin Bloom pada tahun 1956 dan dikembangkan lebih lanjut oleh Anderson and Krathwol pada tahun 2001 digunakan sebagai rujukan pada Standar Kompetensi Lulusan. Bloom Taxonomy mengkategorikan capaian pembelajaran menjadi tiga domain, yaitu dimensi pengetahuan yang terkait dengan penguasaan pengetahuan, dimensi sikap yang terkait dengan penguasaan sikap dan perilaku, serta dimensi ketrampilan yang terkait dengan penguasaan ketrampilan. Dimensi pengetahuan diklasifikasikan menjadi faktual, konseptual, prosedural, serta metakognitif yang penguasaannya dimulai sejak Tingkat Pendidikan Dasar hingga Tingkat Pendidikan Menengah.

Structure of Observed Learning Outcome (SOLO) Taxonomy yang pertama kali dikembangkan oleh Biggs dan Collin (1982) dan telah diperbarui tahun 2003 digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan Tingkat Kompetensi untuk aspek pengetahuan. Menurut *SOLO Taxonomy* ada lima tahap yang dilalui oleh peserta didik untuk menguasai suatu pengetahuan, yaitu tahap pre-struktural, uni-struktural, multi-struktural, relasional dan abstrak yang diperluas. Kelima tahap ini dapat disederhanakan menjadi tiga tahap, yaitu *surface knowledge*, *deep knowledge* dan *conceptual* atau *constructed knowledge*.

Tahap *surface knowledge* diperoleh pada Tingkat Pendidikan Dasar untuk Sekolah Dasar, tahap *deep knowledge* diperoleh pada Tingkat Pendidikan Dasar untuk Sekolah Menengah Pertama dan tahap *conceptual/constructed knowledge* diperoleh pada Tingkat Pendidikan Menengah yaitu ada Sekolah Menengah Atas. Walaupun demikian, untuk jenis pengetahuan tertentu, ketiga tahap ini dapat dicapai dalam satu jenjang pendidikan atau dalam satu tingkat kelas.

Berdasarkan Tingkat Kompetensi tersebut ditetapkan Kompetensi yang bersifat generik yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi dan ruang lingkup materi yang bersifat spesifik untuk setiap mata pelajaran. Secara hirarkis, Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan Kompetensi yang bersifat generik pada tiap Tingkat Kompetensi. Kompetensi yang bersifat generik ini kemudian digunakan untuk menentukan kompetensi yang bersifat spesifik untuk tiap mata pelajaran.

Selanjutnya, Kompetensi dan ruang lingkup materi digunakan untuk menentukan Kompetensi Dasar pada pengembangan kurikulum tingkat satuan dan jenjang pendidikan.

Kompetensi yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, Kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, yang selanjutnya disebut Kompetensi Inti (KI).

Setiap Tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Penjabaran Tingkat Kompetensi lebih lanjut pada setiap jenjang pendidikan sesuai pencapaiannya pada tiap kelas akan dilakukan oleh Pihak Pengembang Kurikulum. Tingkat Kompetensi yang berbeda menuntut pembelajaran dan penilaian dengan fokus dan penekanan yang berbeda pula. Semakin tinggi Tingkat Kompetensi, semakin kompleks intensitas pengalaman belajar peserta didik dan proses pembelajaran serta penilaian.

Uraian revisi Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi disajikan dalam tabel berikut.

1. Tingkat Pendidikan Dasar

(Tingkat Kelas I-VI SD/MI/SDLB/PAKET A)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara : a. mengamati, b. menanya, dan c. mencoba Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kreatif b. produktif, c.kritis, d. mandiri, e.kolaboratif, dan f. komunikatif <p>Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>
--------------	--

(Tingkat Kelas VII-IX SMP/MTs/SMPLB/PAKET B)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. jujur, b. disiplin, c.santun, d. percaya diri, e.peduli, dan f. bertanggung jawab <p>dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>
Pengetahuan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang:

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

2. Tingkat Pendidikan Menengah

(Kelas X-XII SMA/MA/SMALB/PAKET C)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab,

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	<p>f. responsif, dan</p> <p>g. pro-aktif,</p> <p>Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>
Pengetahuan	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <p>a. ilmu pengetahuan,</p> <p>b. teknologi,</p> <p>c. seni,</p> <p>d. budaya, dan</p> <p>e. humaniora</p> <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <p>a. efektif,</p> <p>b. kreatif,</p> <p>c. produktif,</p> <p>d. kritis,</p> <p>e. mandiri,</p> <p>f. kolaboratif,</p> <p>g. komunikatif, dan</p> <p>h. solutif,</p>

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	<p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>

(Kelas X- XII SMK/MAK)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ul style="list-style-type: none">a. efektif,b. kreatif,c. produktif,d. kritis,e. mandiri,f. kolaboratif,g. komunikatif, danh. solutif, <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

BAB III

TINGKAT KOMPETENSI DAN RUANG LINGKUP MATERI

A. Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi dan ruang lingkup materi diterapkan untuk setiap muatan sebagaimana diatur dalam Pasal 77I ayat (1), Pasal 77C ayat (1), dan Pasal 77K ayat (2), ayat (4) dan ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut.

1. Muatan Pendidikan Agama

Muatan Pendidikan Agama Islam pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini adanya Allah SWT dan mensyukuri karunia dan pemberian Allah SWT. - Memiliki sikap sesuai dengan akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti serta perilaku hidup sehat. - Mengetahui keesaan Allah SWT berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan 	<p>Alquran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Huruf-huruf hijaiyyah bersambung ataupun tidak, dengan harakatnya secara lengkap sesuai dengan makharijul huruf. - Surah-surah pendek pilihan di dalam Alquran Q.S. Al-Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlâs. - Pesan dan makna

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>mahluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal pesan-pesan yang terkandung dalam surah pendek Alquran, rukun Islam yang pertama dan doa sehari-hari. - Mengenal dan mempraktikkan tata cara bersuci, shalat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan sesuai dengan ketentuan agama Islam. - Mengenal dan menceritakan kisah keteladanan nabi. - Mengenal hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu serta perilaku hidup bersih dan sehat. - Memahami dan mencontoh perilaku yang sesuai dengan 	<p>yang terkandung di dalam Alquran surat-surat pendek Q.S. Al- Fatihah dan Q.S. Al-Ikhlas.</p> <p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asmaul Husna. - Kalimat syahadat. - Keesaan Allah SWT Akhlak dan Budi Pekerti. - Doa belajar dan makan. - Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. - Perilaku saling menghormati antar sesama anggota keluarga. - Perilaku jujur. - Perilaku disiplin. - Perilaku bertanggung jawab. - Perilaku percaya diri - Perilaku kasih sayang kepada sesame. - Sikap kerja sama dan saling tolong menolong.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>akhlakul karimah (akhlak mulia) dan budi pekerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan hafalan surah dan ayat pilihan dalam Alquran, dan Asmaul Husna. - Melafalkan dan mempraktikkan dua kalimat syahadat serta doa sehari-hari dengan benar dan jelas. - Meyakini dan mengetahui adanya Allah SWT, malaikat-malaikat, dan Rasul-Rasul Allah SWT. - Menunaikan ibadah shalat secara tertib serta zikir dan doa setelah selesai shalat. - Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dan berperilaku. - Memiliki dan memahami sikap sesuai dengan akhlakul karimah 	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku menuntut ilmu. - Perilaku hidup bersih dan sehat. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata cara bersuci. - Tata cara shalat dan bacaannya. - Tata cara Wudhu dan doanya. - Kegiatan agama yang dianutnya. - Sejarah Peradaban Islam. - Kisah keteladanan para nabi dan rasul. - Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. <p>Alquran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan Alquran surat dan ayat pilihan (Q.S. An-Nashr, Al-Kautsar, Q.S. Al-Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil). - Kalimat dalam Alquran surah pendek pilihan. - Alquran surah

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerti makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. - Mengetahui hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. - Mengetahui hikmah ibadah shalat, zikir dan doa setelah shalat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah. - Mengetahui dan menceritakan kisah keteladanan nabi dan wali songo. - Membaca dan mengetahui makna Asmaul Husna dan hafalan surat dan ayat pilihan dengan benar. - 	<p>pendek pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kandungan dan makna Alquran surah pendek pilihan. <p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keesaan dan Keberadaan Allah SWT. - Asmaul Husna (Al-Wahhab, Al-‘Alim, As-Sami‘, Al-Bashir, Al-‘Adil, Al-‘Azhim) dan maknanya. - Keimanan kepada Malaikat Allah SWT. <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap disiplin dan tertib. - Sikap rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban. - Sikap kerja keras, menghindari perilaku tercela, sikap gemar membaca. - Sikap pantang menyerah. - Sikap amanah.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah. - mempraktikkan tata cara shalat, zikir dan doa setelah shalat secara benar dan tata cara bersuci sesuai ketentuan syariat Islam dan menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah shalat di rumah, masjid dan sekolah. - Meyakini Alquran sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. - Memahami dan mengetahui makna Rukun Iman. - Menunaikan ibadah wajib dan sunnah di bulan Ramadhan, dan berzakat, infak, dan sedekah. - Memiliki dan mencontohkan sikap sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku jujur. - Perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. - Perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan. - Peduli terhadap sesama. - Sikap bersyukur. - Sikap santun dan menghargai teman. - Sikap rendah hati. - Perilaku hemat. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. - Ibadah shalat, makna, tata cara, pelaksanaan, dan hikmahnya. - Zikir dan doa setelah shalat, makna dan tata caranya.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>akhlakul karimah yang mencerminkan rukun iman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi. - Mengetahui makna Asmaul Husna, surat, dan ayat pilihan dengan benar serta menuliskannya dengan baik dan benar. - Memahami hikmah ibadah wajib dan sunnah di bulan Ramadhan, beriman kepada Hari Akhir, zakat, infak, dan sedekah, beriman kepada Qadha dan Qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia. - Mengetahui dan menceritakan kisah keteladanan nabi, Keluarga Luqman, sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW, Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam 	<p>Sejarah Peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah keteladanan para nabi dan rasul. - Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw. - Kisah keteladanan Wali Songo. <p>Alquran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan Alquran Q.S. Al-Ma'un dan Q.S. At-Tin, Q.S. Al-Kafirun dan Al-Maidah (5): 2. - Kalimat-kalimat dalam Alquran surah pendek pilihan. - Arti dan makna Alquran surah pendek pilihan. - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap kandungan ayat Alquran atau surah pilihan.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Alquran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan contoh Qadha dan Qadar dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman rukun Iman. 	<p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kitab-kitab Suci dan rasul yang menerimanya. - Alquran sebagai kitab suci terakhir dan pedoman hidup. - Asmaul Husna: Al- Mumit, Al- Hayy, Al-Qayum, Al- Ahad, Ash- Shamad, Al- Muqtadir, Al- Muqadim, al-Baq. - Hari Akhir, hikmah dan perilaku yang mencerminkan iman kepadanya. - Qadha dan Qadar, hikmah dan Perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha dan Qadar. <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap jujur. - Perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap saling mengingatkan dalam kebajikan - Sikap menghargai pendapat. - Sikap sederhana. - Sikap ikhlas. - Sikap berbaik sangka kepada sesama. - Perilaku hidup rukun - Sikap tabligh. - Sikap sabar dan pengendalian diri. - Sikap toleran dan simpatik terhadap sesama. - Sikap fathanah. - Sikap suka menolong. - Sikap berserah diri kepada Allah SWT. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puasa Ramadhan, makna dan hikmahnya. - Shalat tarawih dan tadarus.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Zakat, infak, sedekah, makna dan hikmahnya. <p>Sejarah peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah Keteladanan para nabi dan rasul. - Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. - Kisah keteladanan sahabat- sahabat Nabi Muhammad saw. - Kisah keteladanan Luqman. - Kisah keteladanan Ashabul Kahfi.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	<ul style="list-style-type: none"> - Menghayati dan memahami kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis yang terkait. - Memahami dan mencontohkan sikap-sikap terpuji yang berkaitan dengan akhlakul karimah. 	<p>Alquran dan Hadis</p> <p>Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Meneladani dan memahami perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah dan Madinah, sikap terpuji khulafaurrasyidin, semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami makna rukun iman, Asmaul-Husna dan surat dan ayat pilihan serta hadis terkait. - Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah, penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Alquran dan Hadis. - Membaca dan Menunjukkan hafalan surah dan ayat pilihan serta hadis terkait dengan tartil dan lancar. 	<p>Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 8, Q.S.An-Nisa (4):146, Q.S. Al-Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3):134, Q.S. Al-Anfal (8): 27, Q.S. Al-Ahqaf (46): 13, Q.S. Al-Furqan (25):63; Q.S. Al Isra'(17): 27; Q.S. An Nahl (16):114; Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan. - Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. <p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah SWT. - Asmaul Husna: : Al-'Alim, al- Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. - Malaikat Allah SWT.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah. - Memahami dan Mempraktikkan tata cara bersuci, shalat wajib dan shalat sunnah, shalat jamak dan qashar, shalat berjamaah dan munfarid, sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. - Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kitab suci Alquran. - Nabi Muhammad saw. - Rasul Allah SWT. - Dalil-dalil tentang keimanan. - Perilaku yang mencerminkan keimanan. <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amanah dan perilaku yang mencerminkan sifat amanah. - Istiqamah dan perilaku yang mencerminkan sifat istiqamah. - Perilaku rendah hati dan hemat. - Gemar beramal dan berbaik sangka. - Sikap sabar, ikhlas dan pemaaf. - Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. - Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>sifat hormat dan patuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Empati dan perilaku yang mencerminkan sifat empati. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. - Shalat wajib dan shalat sunnah, shalat berjamaah, shalat munfarid. - Shalat Jumat. - Shalat jamak dan shalat qasar. - Sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah. <p>Sejarah Peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dakwah Rasulullah saw Periode Mekah dan Madinah. - Sikap dan perilaku terpuji khulafaurrasyidin. - Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dan Abbasiyah.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghayati dan memahami surat dan ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. - Meyakini dan memahami rukun iman berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya. - Memahami hikmah dan menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan, ibadah qurban dan aqiqah. - Menghargai perilaku sesuai dengan akhlakul karimah. - Membaca dan menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkan kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. <p>Alquran dan Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait Q.S. Az-Zumar (39): 53; Q.S. An-Najm (53): 39-42, dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dan QS. Al Hujurat (49) : 13. - Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan. - Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan. - Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>hafalan surat dan ayat Alquran pilihan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah. - Memahami ketentuan haji dan umrah, dan mempraktikkan manasik haji, ibadah qurban dan aqiqah. - Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan dan tradisi Islam di Nusantara. 	<p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari Akhir, makna beriman kepada Hari Akhir, dan sikap mawas diri sebagai cermin beriman kepada Hari akhir. - Qadha dan Qadar, makna beriman kepada Qadha dan Qadar serta sikap tawakal sebagai cermin beriman kepada Qadha dan Qadar. <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. - Sikap optimis, ikhtiar dan tawakal. - Perilaku toleran dan menghargai perbedaan. - Sikap mawas diri. - Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>patuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata krama, sopan-santun, dan rasa malu serta perilaku yang mencerminkan sifat-sifat tersebut. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyembelihan hewan. - Ibadah Qurban dan aqiqah serta hikmahnya. - Sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah qurban dan aqiqah. - Haji dan umrah. <p>Sejarah Peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan Islam di Nusantara. - Tradisi Islam Nusantara.
Tingkat Pendidikan Menengah	<ul style="list-style-type: none"> - Menghayati nilai-nilai rukun iman. - Meyakini kebenaran dan berpegang teguh 	<p>Alquran dan Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
(Kelas X-XII)	<p>kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami dan menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah, khotbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat. - Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman. - Menganalisis dan memahami makna Asmaul Husna, rukun iman, surah dan ayat pilihan serta hadis yang terkait. - Memahami dan 	<p>terkait: Q.S. Al Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An Nur (24) : 2, Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan. - Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan. - Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. <p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. - Asmaul Husna: al-

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan di Madinah dan perkembangan Islam pada masa kejayaan dan masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah dan mempresentasikan prinsip-prinsip, praktik ekonomi dalam Islam. - Membaca dan mendemonstrasikan hapalan surah dan ayat pilihan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf dengan lancar. - Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu. - Menyajikan dalil tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. - Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan 	<p>Kariim, al- Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al- Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. - Iman kepada rasul-rasul Allah SWT. <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian Islami - Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. - Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan patuh. - Perilaku kontrol diri (mujahadah an nafs), prasangka baik (husnuzzhan), persaudaraan (ukhuwah). - Perilaku menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. - Semangat menuntut ilmu, menerapkan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	dalam kehidupan.	<p>dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap luhur budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. - Sikap tangguh dan menegakkan kebenaran. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran hukum Islam. - Sumber hukum Islam. - Taat kepada hukum Islam. - Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. - Ketentuan dan pengelolaan wakaf. - Ketentuan penyelenggaraan jenazah. - Ketentuan pelaksanaan khotbah, tabligh dan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>dakwah di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. - Sejarah Peradaban Islam. - Substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah. - Sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. - Sikap semangat ukhuwwah Islamiyah. - Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan masa modern (1800- sekarang). - Sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras. - Perilaku kreatif, inovatif, dan produktif.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghayati dan memahami makna 	<p>Alquran dan Hadis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayat-ayat Alquran

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>nilai-nilai keimanan dari rukun iman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. - Menunjukkan perilaku akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir dan kepada Qadha dan Qadar Allah SWT. - Menganalisis surah dan ayat pilihan dan hadis terkait. - Memahami dan menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan. - Memahami ketentuan dan memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam, hak dan kedudukan wanita dalam keluarga, 	<p>pilihan dan hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ayat-ayat Alquran pilihan: Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83. - Hafalan ayat-ayat Alquran pilihan. - Kandungan ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. - Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap ayat-ayat Alquran pilihan dan hadis terkait. <p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai iman kepada Hari Akhir dan perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir. - Nilai-nilai iman kepada Qadha dan Qadar serta perilaku yang mencerminkan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>pembagian waris berdasarkan hukum Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mendemonstrasikan surah dan ayat pilihan sesuai dengan kaidah tajwid, makhrajul huruf, dan dengan tartil dan lancar. - Menganalisis dan mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia, dan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. 	<p>iman kepada Qadha dan Qadar.</p> <p>Akhlak dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jujur dan perilaku yang mencerminkan sifat jujur. - Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru serta perilaku yang mencerminkan sifat hormat dan patuh. - Hikmah dan manfaat saling menasehati dan berbuat baik (ihsan). - Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras. - Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. - Perilaku kreatif, inovatif, dan produktif. <p>Fiqih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan syariat Islam dalam melaksanakan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>pernikahan dan perawatan jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip dan praktik ekonomi Islam. - Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga. - Ketentuan syariat Islam dalam melakukan pembagian harta warisan. - Khotbah, tabligh dan dakwah. <p>Sejarah Peradaban Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman dan perkembangan Islam di dunia. - Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		dunia.

Muatan Pendidikan Agama Kristen pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami Allah adalah pencipta serta manusia dan alam adalah ciptaan Allah. - Membiasakan diri menghormati orang yang lebih tua serta menjaga kerukunan dalam kaitannya dengan nilai-nilai kristiani. 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah pencipta manusia dan alam. - Allah mengasihiku. - Allah memeliharaiku melalui keluarga. - Keluarga sebagai pemberian Allah. - Kegunaan anggota tubuh ciptaan Allah. <p>Nilai-nilai kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aku merawat tubuhku. - Hidup rukun di sekolah dan rumah. - Menghormati orangtua dan orang yang lebih tua. - Mengasahi keluarga dan teman. - Melakukan tanggung jawab di rumah dan di sekolah.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini kehadiran Allah dan kekuasaan-Nya dalam berbagai fenomena kehidupan. - Menunjukkan berbagai perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kristiani dalam kaitannya dengan kehadiran dan kekuasaan Allah. 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah Maha Kuasa. - Kehadiran Allah melalui iklim dan gejala alam. - Kehadiran Allah melalui keberagaman flora dan fauna. - Kehadiran Allah melalui kepelbagaian: budaya, suku, agama dan bangsa. - Menggantungkan hidup pada kekuasaan Allah - Manusia makhluk terbatas. <p>Nilai-nilai kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengasihi dan toleran terhadap sesama tanpa memandang perbedaan. - Menolong orang yang menderita. - Tanggung jawab memelihara flora dan fauna yang ada di sekitarnya.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Jujur mengakui keterbatasannya sebagai manusia sebagai wujud hidup orang beriman. - Disiplin dan bertanggung jawab.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manusia berdosa diselamatkan Allah melalui Yesus Kristus. - Membiasakan diri menyembah Allah baik dalam ibadah formal maupun dalam sikap hidup yang berdasarkan nilai-nilai kristiani. 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah penyelamat manusia. - Peran Roh Kudus dalam pertobatan. - Allah adalah Tuhan yang patut disembah. - Membina hubungan yang akrab dengan Allah. - Allah berkuasa melalui berbagai peristiwa alam - Hidup bergantung pada kuasa Allah. <p>Nilai-nilai kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna hidup baru bagi orang yang telah diselamatkan - Ibadah sebagai

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>.bentuk ketaatan pada Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayani sesama sebagai wujud ibadah. - Menghormati sesama sebagai wujud ibadah.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Allah sebagai penyelamat. - mempraktikkan kehidupan beriman dan berpengharapan dalam kaitannya dengan Allah Tritunggal. - Mendemonstrasika perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kristiani. 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah terus berkarya. - Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus. - Peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman. <p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Solidaritas sosial. - Hidup bersyukur. - Iman dan pengharapan.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan karya Allah Tritunggal melalui gereja. - mempraktikkan peran sebagai anggota gereja dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja dan masyarakat. - Gereja yang bertumbuh. - Gereja membawa perubahan baru.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	kristiani.	<p>Nilai-Nilai Kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun toleransi mengacu pada teladan Yesus. - Gereja yang melayani. - Tanggung jawab sosial orang Kristen.
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Allah sebagai pembaharu melalui Roh Kudus. - Menerapkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan moderen. - Menganalisis nilai demokrasi, multikulturalisme dan HAM sebagai anugerah Allah. - Mewujudkan demokrasi, keadilan dan HAM serta perdamaian. 	<p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah sebagai pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus. - Kebudayaan dan IPTEK sebagai anugerah Tuhan. <p>Nilai-nilai Kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi manusia dewasa dalam iman. - Makna kesetiaan. - Keadilan dan kasih. - Pertemanan, persahabatan, dan berpacaran. - Nilai kristiani dalam keluarga dan masyarakat.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga dan modernisasi. - Keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama. <p>Allah Tritunggal dan karya-Nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demokrasi sebagai anugerah Allah. - Hak asasi manusia (HAM) dalam perspektif iman Kristen. - Multikulturalisme. <p>Nilai-nilai kristiani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadilan gender. - Proaktif dalam mewujudkan demokrasi dan HAM. - Turut memperjuangkan keadilan. - Menjadi pembawa damai sejahtera.

Muatan Pendidikan Agama Katolik pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengenal diri dan keluarganya sebagai karunia Tuhan. - Mensyukuri diri dan keluarganya melalui doa dan bentuk lain. - Mulai mengenal karya keselamatan Allah sebagai Bapa Pencipta dan Penyelenggara seperti dikisahkan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. - Mulai mengenal puncak karya keselamatan dalam Yesus Kristus, Sang Penyelamat dan teladan hidup umat manusia. - Mengungkapkan rasa syukur atas karya keselamatan Allah melalui doa. - Mulai mengenal doa-doa Gereja dan maknanya. 	<p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identitas diri. - Anggota tubuh. - Keluarga. - Sekolah. <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Allah pencipta. - Kelahiran Yesus Kristus. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Doa-doa dalam gereja Masyarakat. - Tetangga. - Sekolah.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengucapkan doa-doa Gereja. - Mulai mengenal tetangga, baik lingkungan maupun orang- orangnya. - Mulai mengenal lingkungan sekolah serta teman-teman sekolahnya. - Hidup rukun dengan tetangga dan teman sekolahnya. - Berdoa bagi tetangga dan teman- teman sekolah. 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal pertumbuhan dan perkembangan diri sebagai anugerah Allah, serta mensyukurinya. - Mengenal kemampuan dirinya untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, serta memilih dan melakukan perbuatan yang baik. - Mengenal karya 	<p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan diri. - Kemampuan diri. <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tokoh-tokoh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebelum Yesus Kristus. - Karya Yesus: ajaran dan mukjizat. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sakramen Inisiasi.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh- tokoh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, serta meneladani mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal Yesus dan karya-Nya, baik yang berupa percakapan maupun mukjizat, serta mengerti maknanya. - Mengenal kesetiaan Allah pada janji-Nya dalam pemberian Sepuluh Firman sebagai pedoman hidup, baik dalam berelasi dengan orangtua maupun dengan sesama. - Mematuhi Sepuluh Firman. - Mengenal makna dan tata perayaan sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat sebagai tanda karya keselamatan Allah bagi manusia, serta menghayatinya. - Mengenal dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keutamaan kristiani. - Doa gereja dan doa spontan. <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin masyarakat. - Tradisi masyarakat. - Anggota masyarakat. <p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pribadi laki-laki dan perempuan. - Warga Negara Indonesia dan warga dunia. <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nabi dan tokoh Perjanjian Lama pendahulu Yesus Kristus. - Sengsara wafat dan kebangkitan Kristus. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Roh Kudus dalam kehidupan gereja. - Ciri-ciri gereja. - Pelayanan gereja.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>melaksanakan keutamaan Kristiani sebagai tanggapan serta ungkapan syukur atas karya keselamatan Allah itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal dan mengucapkan aneka doa dalam Gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah. - Mengenal doa spontan dan maknanya dalam doa pribadi dan doa bersama, serta mempraktikkannya. - Mengenal dan meneladani pemimpin masyarakat. - Mengenal dan melestarikan tradisi masyarakat. - Mulai melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat sebagai perwujudan kesadaran bahwa dirinya adalah anggota masyarakat. - Memahami diri 	<p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran Roh Kudus dalam kehidupan bersama di masyarakat. - Tantangan zaman di tengah masyarakat. - Kejujuran dan Keadilan.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>sebagai perempuan atau laki-laki sesuai dengan citra Allah dan sebagai partner yang saling melengkapi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Menghargai setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, sebagai citra Allah.- Memahami diri sekaligus bangga sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam suku dan bahasanya, serta mensyukurinya.- Memahami diri sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan yang ada.- Memahami karya keselamatan Allah melalui para nabi dan tokoh-tokoh Perjanjian Lama.- Memahami karya keselamatan Allah	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus yang berpuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan- Nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan doa syukur atas karya keselamatan Allah melalui para nabi dan Yesus Kristus. - Memahami dan mengucapkan doa-doa sebagai ungkapkan hidup baru dalam Roh Kudus yang berkarya dalam kehidupan menggereja. - Memahami ciri-ciri dan karya pelayanan Gereja. - Melibatkan diri dalam karya pelayanan Gereja. - Memahami dan mulai mewujudkan buah-buah Roh yang dibutuhkan demi pengembangan 	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>kehidupan bersama dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan menanggapi aneka tantangan zaman di tengah masyarakat berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani. 	
<p>Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas VII-IX)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari dirinya, laki-laki atau perempuan, sebagai citra Allah yang baik. - Menyadari dirinya memiliki bermacam-macam kemampuan dan keterbatasan. - Menghargai kesederajatan laki-laki dan perempuan sebagai anugerah Tuhan. - Menyadari peran keluarga, sekolah, teman dan masyarakat dalam perkembangan dirinya. - Mensyukuri dengan doa peran keluarga, sekolah, teman dan masyarakat dalam 	<p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Citra Allah. - Kesederajatan antara laki-laki dan perempuan. - Seksualitas sebagai anugerah Tuhan - Peran keluarga sekolah dan masyarakat bagi perkembangan diri. <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pewartaan Yesus Kristus tentang Kerajaan Allah. - Panggilan dan perutusan murid-murid Yesus. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja sebagai paguyuban umat

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>perkembangan dirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami karya keselamatan Allah dalam peristiwa Yesus Kristus seperti dikisahkan dalam Kitab Suci, terutama pewartaan- Nya tentang Kerajaan Allah dan sengsara, wafat serta kebangkitan-Nya. - Menghargai pewartaan Yesus tentang Kerajaan Allah. - Bersyukur atas keselamatan yang diperoleh melalui sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus. - Memahami Gereja sebagai paguyuban orang beriman yang memiliki berbagai macam bentuk pelayanan. - Memahami Gereja sebagai sakramen keselamatan yang 	<p>beriman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja sebagai sakramen keselamatan. - Pelayanan kerja. - Roh Kudus daya hidup gereja. - Sakramen inisiasi, sakramen tobat, sakramen pengurapan orang sakit. <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panggilan gerejaewartakan dan menjadi saksi kerajaan Allah di tengah masyarakat <p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cita-cita sebagai pendorong perkembangan diri. <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iman sebagai tanggapan terhadap rencana keselamatan Allah dalam Yesus Kristus.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>antara lain terungkap dalam sakramen inisiasi, sakramen tobat dan sakramen pengurapan orang sakit.</p> <ul style="list-style-type: none">- Menghayati hidup sesuai dengan kedudukannya sebagai anggota Gereja yang merupakan sakramen keselamatan.- Menyadari bahwa Gereja sebagai murid-murid Kristus, yang tak lepas dari peran Roh Kudus, dipanggil dan diutus untuk mewartakan dan menjadi saksi atas nilai-nilai Kerajaan Allah di tengah masyarakat zaman sekarang.- Mampu hidup di tengah masyarakat dengan berpegang pada nilai-nilai Kerajaan Allah.	<p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none">- Sakramen perkawinan, sakramen Tahbisan.- Hak dan kewajiban anggota gereja Masyarakat.- Perwujudan iman dalam hidup bermasyarakat.- Pelayanan dan perjuangan gereja di tengah masyarakat (kejujuran, keadilan, persaudaraan, martabat manusia, dan keutuhan ciptaan).

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari pentingnya memiliki cita-cita bagi dirinya. - Mensyukuri cita-cita hidupnya. - Memahami iman sebagai tanggapan terhadap rencana keselamatan Allah. - Mampu menghayati iman dalam hidup sehari-hari. - Memahami ajaran Yesus tentang perkawinan dan imamat. - Menghargai hidup perkawinan dan imamat. - Memahami dan menghormati ajaran Gereja tentang Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan sebagai panggilan hidup. - Memahami hak dan kewajiban dirinya sebagai anggota jemaat beriman kristiani. 	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melaksanakan hak dan kewajiban dirinya sebagai anggota jemaat beriman kristiani. - Menyadari pentingnya perwujudan iman dalam hidup bermasyarakat. - Menyadari pentingnya pelayanan dan perjuangan Gereja di tengah masyarakat demi tercapainya nilai-nilai Kerajaan Allah, seperti kejujuran, keadilan, persaudaraan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan keutuhan ciptaan. - Ikut terlibat dalam perjuangan Gereja di tengah masyarakat. 	
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan mensyukuri diri dengan segala kemampuan dan keterbatasannya. 	Pribadi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Laki-laki dan perempuan saling melengkapi. - Suara hati.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan menghayati jati diri sebagai perempuan atau laki- laki yang saling melengkapi dan sederajat. - Memiliki sikap saling menghargai sebagai sesama manusia yang diciptakan sebagai citra Allah yang bersaudara satu sama lain. - Mampu mematuhi suara hati dan bertindak secara benar serta tepat. - Memahami dan bangga akan Yesus Kristus yang mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah sampai mengorbankan hidup-Nya. - Mensyukuri dan meneladani pegorbanan Kristus dalam memperjuangkan Kerajaan Allah. - Memahami dan 	<p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yesus sebagai juru selamat, sahabat, dan idola. - Tritunggal Maha Kudus. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja yang terbuka. - Sifat-sifat gereja sebagai dasar kerasulan. - Tugas pokok gereja. - Hierarki Gereja. <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap kritis terhadap kemajuan teknologi. - Hak asasi manusia. - Penghormatan terhadap kehidupan.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>percaya akan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, sahabat dan idola.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyakini dan menghayati ajaran Yesus tentang Allah Tritunggal dan Roh Kudus. - Memahami dan menghayati Gereja sebagai umat Allah yang terbuka. - Memahami sifat-sifat Gereja sebagai dasar kerasulan - Memahami dan melaksanakan tugas pokok Gereja sebagai murid Yesus Kristus. - Memahami dan menghormati fungsi dan peranan hierarki. - Menyadari dan terlibat dalam panggilan Gereja di dunia. - Memahami, menghargai dan memperjuangkan hak asasi manusia. - Memahami dan 	

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>menghormati kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersikap kritis terhadap perkembangan teknologi dan ideologi dalam masyarakat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini bahwa dirinya harus melaksanakan panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja). - Mensyukuri panggilan hidupnya sebagai umat Allah. - Menerima ajaran Yesus tentang nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan, serta menerapkannya dalam hidup sehari-hari. - Sebagai anggota Gereja menerima, menghormati dan mensyukuri kemajemukan bangsa Indonesia sebagai anugerah 	<p>Pribadi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panggilan hidup sebagai gereja (umat Allah). <p>Yesus Kristus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajaran Yesus tentang keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan. <p>Gereja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gereja di tengah kemajemukan bangsa. <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dialog dengan agama/kepercayaan lain. - Keterlibatan dalam membangun bangsa dan negara

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap terbuka terhadap umat beragama lain. - Mengamalkan imannya dengan berperan aktif dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. 	Indonesia.

1.4. Muatan Pendidikan Agama Hindu pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan pengucapan salam dan doa sehari-hari. - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Menjaga kebersihan lingkungan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Mengenal ajaran Tri Kaya Parisudha, 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa /salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan. - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Hormat dan menghargai sesama teman (Tat Twam Asi). - Lingkungan sekolah

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Subha-asubha Karma, Veda, Dharmagita, Mantram agama Hindu, Jenis- jenis ciptaan Tuhan, Kisah perjalanan Orang Suci Hindu ke Bali, Atma sebagai sumber hidup, Tri Murti, Tri Mala, Catur Paramita, Tokoh- tokoh teladan dalam Ramayana dan Sejarah Kawitan Bali Aga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan contoh-contoh terkait ajaran: Tri Kaya Parisudha, Subha- asubha Karma, Kitab Suci Veda, Jenis- jenis ciptaan Hyang Widhi, Kisah suci Hindu keBali, Atman sebagai sumber hidup, Tri Murti, Tri Mala dan Catur Paramita. - Menceritakan: tokoh- tokoh Ramayana, sejarah Bali Aga dan Kisah perjalanan 	<p>dan rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran (Satya). - Ajaran Tri Kaya Parisudha sebagai tuntunan hidup. - Subha dan asubha karma. - Tentang Kitab suci Veda. - Dharmagita. - Mantram mantram agama Hindu. - Jenis ciptaan Sang Hyang Widhi. - Kisah dan perjalanan orang suci Hindu ke Bali. - Atma sebagai sumber hidup. - Ajaran Tri Murti. - Ajaran Tri Mala dalam kehidupan. - Ajaran Catur Paramitha dalam kehidupan. - Tokoh-tokoh dalam ceritera Ramayana. - Sejarah lahirnya kawitan Bali Aga.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>orang suci Hindu ke Bali.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan contoh gita dan mantram. 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan pengucapan salam dan doa sehari-hari. - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Menjaga kelestarian lingkungan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Mengenal ajaran: Tri Parartha, Suri-Asuri Sampad dalam Bhagawadgita, Tokoh-tokoh dalam Mahabharata, planet tata surya dalam ajaran Hindu, tari profane dan sacral dalam kegiatan agama, Punarbhawa, Orang Suci Hindu, Catur Pataka, Maha Rsi penerima Wahyu dan penyusun Weda, Hari-hari suci Hindu 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa/salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan. - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Bhakti dan hormat kepada Teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Ajaran Tri Parartha. - Ajaran Daiwi dan Asuri Sampad dalam kitab Bhagawadgita. - Tokoh-tokoh utama dalam Mahabharata. - Nama-nama planet dalam tata surya Hindu. - Tari profan dan tari sakral dalam kegiatan keagamaan. - Ajaran Punarbhawa

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>dan sejarah perkembangan Hindu di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan contoh: perayaan hari-hari suci keagamaan Hindu, orang suci Hindu yang ada di wilayahnya, perilaku yang tergolong dalam empat jenis dosa, contoh implementasi ajaran Tri Parartha, implementasi ajaran Daiwi dan Asuri Sampad, contoh-contoh tari profane dan sakral. - Menceriterakan (selayang pandang): tokoh-tokoh dalam Mahabharata, sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia. 	<p>sebagai bagian dari Sraddha.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang suci agama Hindu yang patut dihormati. - Empat jenis dosa (Catur Pataka) yang harus dihindari. - Maharsi penerima wahyu dan penyusun kitab suci Veda. - Hari-hari suci agama Hindu. - Sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia secara singkat.
	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan pelafalan doa/mantram dan pengucapan salam. - Menghargai dan toleran terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa /salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan. - Salam Parama santih Om santih

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Menjaga kelestarian lingkungan rumah maupun sekolah. - Mengenal dan memahami ajaran Tri Hita Karana, Catur Guru, Tri Rna, Tat Twam Asi, Sad Ripu, Panca Sradha, isi pokok ajaran Bhagawadgita. - Mengenal ajaran Moksa dan Kitab Suci Weda sebagai sumber hukum. - Menyebutkan contoh praktek ajaran: Tri Hita Karana, Catur Guru, Tri Rna, Tat Twan Asi, Sad Ripu. - Menunjukkan contoh tanda- tanda kehidupan orang yang telah mencapai moksa. 	<p>santih Santih Om.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bhakti dan hormat pada orangtua, g.uru di sekolah - Hormat kepada Teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Moksha dalam ajaran agama Hindu. - Ajaran Tri Hita Karana. - Ajaran Catur Guru. - Tempat-tempat suci dalam agama Hindu. - Kitab Suci Veda sebagai sumber hukum Hindu. - Ajaran Tri Rna sebagai hutang manusia yang dibawa sejak lahir. - Ajaran Tat Twam Asi dalam cerita Itihasa. - Ajaran Sad Ripu sebagai perilaku yang patut dihindari. - Ajaran Panca Sraddha sebagai penguat keyakinan. - Isi pokok kitab suci

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		Bhagavadgita sebagai Pancama Veda.
Tingkat Pendidikan Dasar (kelas VII-IX)	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini doa/mantram dan pengucapan salam. - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Menjaga kelestarian lingkungan rumah dan sekolah serta lingkungan secara umum. - Mengenal dan Memahami ajaran tentang: Awatara, Dewa, Bhatara, ajaran Karmaphala, mantram dan sloka, ajaran Sad Atatayi, Sapta Timira, Yadnya, tentang Ketuhanan Hindu, Kodifikasi Weda, Tri Guna sebagai sifat dasar, Atman sebagai sumber hidup, 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan, Doa bangun pagi, Doa memulai kegiatan. - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Hormat kepada teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Konsepsi Awatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu. - Ajaran Karmaphala Tattva sebagai bagian dari Sraddha. - Mantram dan Sloka veda sebagai penyelamat manusia. - Ajaran Sad Atatayi sebagai perbuatan yang harus dihindari.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Pembagian Kanda dalam Ramayana, Panca Maha Bhuta sebagai 5 unsur Alam Semesta, Rsi Yadnya dan Pitra Yadnya, Perkembangan kehidupan agama Hindu di Asia, Sri Rama dalam Ramayana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekan teknis pembacaan Mantram dan Sloka. - Menceritakan perkembangan kehidupan agama Hindu di Asia. - Menunjukkan contoh-contoh pelaksanaan Rsi Yadnya dan Pitra Yadnya, contoh praktek ajaran Sad Ripu, Sapta Timira. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ajaran Sapta Timira sebagai perilaku yang harus dihindari. - Ajaran Yajñā dan kualitas Yajñā. - Konsep ketuhanan dalam agama Hindu. - Veda dan batang tubuh Veda. - Sad Ripu sebagai aspek diri yang harus dihindari. - Tri Guna sebagai sifat dasar kehidupan. - Sifat-sifat Tri Guna dalam diri. - Atman sebagai sumber hidup. - Panca Maha Bhuta sebagai unsur pembentuk alam semesta. - Ajaran Rsi Yajñā dan Pitra Yajñā. - Perkembangan agama Hindu di Asia. - Pembagian Kanda dalam Ramayana. - Sri Rama dalam Ramayana.
	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakini doa/mantram dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa/salam Om Swastyastu, Doa

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>pengucapan salam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Menjaga kelestarian lingkungan rumah dan sekolah serta lingkungan secara umum. - Mengenal dan memahami ajaran tentang: Asta Iswarya, Dasa Mala, Panca Yama-Panca Niyama. - Brata, Nitya Yadnya dan Naimitika Yadnya, isi parwa dalam Mahabharata, Bhisma dalam Mahabharata, Inisiasi (Penyucian diri) dalam Hindu, Kepemimpinan dalam ajaran Hindu. - Menunjukkan contoh-contoh: pelaksanaan Nitya 	<p>mulai belajar, Doa makan, Doa bangun pagi, Doa memulai kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Kemahakuasaan Sang Hyang Widhi sebagai Asta Aiswarya. - Panca Yama dan Nyama Bratha sebagai ajaran Susila. - Perilaku Dasa Mala yang harus dihindari dalam kehidupan. - Ajaran Nitya Karma dan Naimitika Karma dalam kehidupan. - Isi Parwa dalam kitab Mahabharata.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Yadnya dan Naimitika Yadnya, kepemimpinan dalam Hindu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan contoh-contoh sebagai bukti Asta Iswarya. - Menceritakan tentang peran Bhisma dalam Mahabharata. 	<ul style="list-style-type: none"> - Makna inisiasi (Samskara) dalam jenjang kehidupan manusia. - Ajaran Kepemimpinan dalam agama Hindu. - Nitya Yadnya dan Naimitika Yadnya. - Bhisma dalam Mahabharata. - Asta Iswarya.
<p>Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan/membangun kepercayaan terhadap doa/mantram dan pengucapan salam. - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Menjaga kelestarian lingkungan rumah dan sekolah serta lingkungan secara umum. - Memahami dan Menghayati ajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa/salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan, Doa bangun pagi, Doa memulai kegiatan, Doa memohon kesembuhan. - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Hakikat dan nilai-

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>tentang: Yadnya dalam Ramayana dan Mahabharata, ajaran Upaweda, hakikat Padewasan (wariga), Darsana, Catur Asrama, Catur Warna, ajaran Yoga, Catur Marga, Wibhuti Marga, Manawadharmasastra sebagai kitab hukum Hindu, ajaran Prawerti dan Niwerti, Catur Purushartha, Grihastha berikut Wiwaha Hindu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi analisis tentang berbagai penyimpangan implementasi ajaran Grhastha Asrama dan prinsip2 wiwaha samskara. - Mempraktekkan ajaran Yoga Asanas. - Menyajikan contoh-contoh riil implementasi yadnya dalam Ramayana dan Mahabharata. - Menyajikan contoh 	<p>nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Ramayana.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajaran Upaveda sebagai tuntunan hidup. - Hakikat padewasan (wariga) dalam kehidupan umat Hindu. - Ajaran Darsana dalam agama Hindu. - Ajaran Catur Asrama. - Perilaku gotong royong dan kerjasama, serta berinteraksi Secara efektif dengan menjalankan ajaran Catur Warna sesuai sastra Hindu. - Grhastha Asrama dan Wiwaha Samskara. - Pengertian dan pelaksanaan Yoga menurut Sastra Hindu. - Hakikat dan nilai-nilai Yajña yang terkandung dalam kitab Mahabharata.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>dalam kehidupan tentang implementasi ajaran: Catur Marga, Prawerti dan Niwerti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ajaran Catur Marga sebagai jalan berhubungan dengan Sang Hyang Widhi. - Ajaran Wibuthi Marga dalam kehidupan. - Kitab Manawa Dharma Sastra sebagai kitab hukum Hindu. - Nilai-nilai ajaran Niwerti dan Prawerti Marga dalam kehidupan. - Hakikat ajaran Catur Purusarta dalam kehidupan sehari-hari. - Perilaku bertanggung jawab, peduli, santun dan cinta damai, untuk menciptakan keluarga yang rukun bahagia dan sejahtera sesuai ajaran wiwaha.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan/ membangun kepercayaan terhadap doa/mantram dan pengucapan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa/salam Om Swastyastu, Doa mulai belajar, Doa makan, Doa bangun pagi, Doa memulai kegiatan, Doa

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai dan toleran terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. - Berperilaku jujur terhadap sesama dan makhluk lain. - Menjaga kelestarian lingkungan rumah dan sekolah serta lingkungan secara umum. - Memahami dan menghayati ajaran tentang: Moksha, Weda sebagai sumber hukum Hindu, Tri Purusha, Ajaran Disiplin dalam Dasa Yama dan Dasa Niyama Bratha, Yantra-Tantra-Mantra, Nawa Wida Bhakti, Astangga Yoga. - Memberi analisis terhadap perkembangan sejarah masuknya agama Hindu ke Indonesia. - Menunjukkan contoh 	<ul style="list-style-type: none"> memohon kesembuhan. - Salam Parama santih Om santih santih Santih Om. - Bhakti dan hormat pada orangtua, guru di sekolah. - Teman-teman di sekolah. - Lingkungan sekolah dan rumah. - Kejujuran (Satya). - Ajaran Moksha dalam Susastra Veda. - Sumber-sumber Hukum Hindu dalam Susastra Veda. - Kebudayaan Prasejarah dan Sejarah, teori-teori masuknya agama Hindu di Indonesia. - Ajaran Yantra, Tantra dan Mantra. - Ajaran Nawa Widha Bhakti. - Ajaran Tri Purusha. - Sikap disiplin, peduli dan bertanggung jawab sesuai dengan Ajaran Dasa Yama

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	tentang perilaku disiplin sebagai implementasi ajaran Dasa Yama Dasa Niyama Bratha, implementasi ajaran Nawa Widha Bhakti.	Bratha. - Sikap disiplin, peduli dan bertanggung jawab sesuai dengan Ajaran Dasa Nyama Bratha. - Contoh-contoh perbuatan disiplin sebagai implementasi ajaran Dasa Yama dan Niyama Bratha.

1.5. Muatan Pendidikan Agama Buddha pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Triratna, dan Bodidhisattva. - Mengenal tempat ibadah, rohaniwan, kitab suci, hari raya dan Guru Agung agama Buddha. - Mengenal aturan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. - Melatih 	Keyakinan (<i>Saddha</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Meyakini adanya Tuhan. - Identitas agama Buddha. - Penghormatan dan simbol-simbol agama Buddha. Kitab Suci Tripitaka <ul style="list-style-type: none"> - Kitab Suci agama Buddha Perilaku/moral (<i>Sila</i>)

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>mengembangkan batin untuk hening sebelum belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meneladani sifat, sikap, kepribadian, kehidupan Pangeran Siddharta pada masa kelahiran dan masa kanak-kanak dalam mewujudkan toleransi kepada sesama, binatang, dan lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam peraturan. - Kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan. - Meditasi (<i>Samadhi</i>). - Pengembangan Cinta kasih (<i>metta bhavana</i>). - Belajar Hening Sebelum Belajar Sejarah. - Kelahiran Siddharta. - Masa kanak-kanak Pangeran Siddharta.
<p>Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan Puja, tempat-tempat suci, dan dharmayatra. - Mengidentifikasi kriteria agama Buddha dan umat Buddha. - Mengidentifikasikan kitab suci Tripitaka, tempat ibadah, dan lambang-lambang agama Buddha. 	<p>Keyakinan (<i>Saddha</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puja, tempat-tempat suci dan dharmayatra Kriteria agama Buddha dan umat Buddha. - Hari raya agama Buddha. - Puja bakti. <p>Perilaku/moral (sila)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pancasila Buddhis. - Kewajiban anak terhadap orang tua dan guru. <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masa bersekolah,

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>masa remaja dan masa berumah tangga Pangeran Sidharta.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Empat peristiwa dan pelepasan agung. - Candi-candi agama Buddha di Indonesia. <p>Keyakinan (saddha) dan kebijaksanaan (Panna)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hukum kebenaran. - Hukum karma dan kelahiran kembali. - Tujuan akhir umat Buddha. <p>Kitab Suci Tripitaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tripitaka, tempat ibadah, dan lambang-lambang agama Buddha. - Kisah “Rumah Terbakar”. - Kisah “Kembalinya Anak yang Hilang”. - Kisah “Orang yang Luka Terkena Panah Beracun”. <p>Perilaku/Moral (sila)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdana.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>Meditasi (Samadhi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meditasi pernafasan dan cinta kasih. <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masa bertapa. - Keajaiban-keajaiban saat Petapa Gotama mencari Penerangan Sempurna.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan, melaksanakan Pancasila Buddhis dan Pancadhamma. - Mendeskripsikan peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan pemutaran roda dhamma. - Menceriterakan para siswa utama dan para pendukung Buddha. - Menceriterakan sejarah penyiaran agama Buddha di Indonesia. 	<p>Perilaku/moral (<i>Sila</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pancasila Buddhis dan Pancadhamma. - Menghargai jasa para pejuang dhamma. <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan pemutaran roda dhamma. - Siswa utama dan para pendukung Buddha. - Sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Mataram

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan peranan agama Buddha dalam memelihara perdamaian, hak asasi manusia dan kesetaraan gender. - Melaksanakan pengembangan ketenangan batin dalam kehidupan sehari-hari. - Mendeskripsikan Peristiwa Buddha Parinibbana. 	<p>Kuno, Sriwijaya, zaman penjajahan dan kemerdekaan.</p> <p>Perilaku/moral (Sila)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penegakan hak asasi manusia dan kesetaraan gender. - Peranan agama untuk memelihara perdamaian. <p>Meditasi (<i>Samadhi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan ketenangan batin. <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa Buddha Parinibbana.
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan peranan agama dalam kehidupan sehari-hari. - Mendeskripsikan berbagai fenomena kehidupan sesuai proses kerja hukum kebenaran dan tertib kosmis (<i>niyama</i>). - Merumuskan puja terkait dengan budaya. - Mendeskripsikan 	<p>Keyakinan (<i>Saddha</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agama, Tujuan Hidup, dan Perlindungan. - Agama Buddha dan IPTEK. - Hukum tertib kosmis (<i>niyama</i>). - Hukum Kebenaran. - Puja dan doa. <p>Kitab Suci Tripitaka</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah penulisan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	sejarah dan penulisan kitab suci Tripitaka. <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aspek dan prinsip- prinsip sila. 	Tripitaka. Perilaku/moral (<i>Sila</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Aspek-aspek dan klasifikasi sila. - Prinsip-prinsip normatif dan kriteria baik dan buruk perbuatan.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan alam semesta dan alam kehidupan. - Menganalisis masalah-masalah sosial ditinjau dari agama Buddha. - Mendeskripsikan dan mempraktikkan meditasi pandangan terang. 	Keyakinan (<i>Saddha</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Alam semesta dan alam kehidupan. Perilaku/moral (<i>Sila</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Masalah sosial dalam agama Buddha. Meditasi (<i>Samadhi</i>) Meditasi pandangan terang.

1.6. Muatan Pendidikan Agama Khonghucu pada SD/SDLB/PAKET A, SMP/SMPLB/PAKET B, SMA/SMALB/PAKET C, dan SMK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
--------------------	------------	----------------------

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal konsep <i>Tian</i> dalam agama Khonghucu. - Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi serta keteladanan nabi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada <i>Tian</i>). - Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap Ba De) serta makna sembahyang dan berdoa. - Menyebutkan jadwal sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, nabi dan leluhur. - Memahami bahwa manusia diciptakan <i>Tian</i> melalui kedua orangtua. - Memahami makna keluarga inti, tugas dan kewajiban masing- masing anggota keluarga. - Memahami hubungan persaudaraan dengan keluarga besar ayah 	<p>Keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakter huruf <i>Tian</i>. - Istilah penyebutan nama Tuhan. - Sifat Tuhan sebagai pencipta, pengatur, pemelihara dan pelurus. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat kelahiran Nabi Kongzi. - Tanda-tanda kelahiran Nabi Kongzi. - Masa kecil Nabi Kongzi. - Keluarga Nabi Kongzi. - Semangat belajar Nabi Kongzi. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap Ba De dalam berdoa. - Tujuan sembahyang dan berdoa. - Tata cara sembahyang dan berdoa. - Susunan dan rangkaian kata- kata

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>dan ibu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tingkatan cara menghormat. - Mengetahui fungsi dan macam- macam dupa (<i>xiang</i>) dan cara penggunaannya. - Menyebutkan perlengkapan sembahyang di altar leluhur. - Mengetahui kisah keteladanan tokoh-tokoh Rujiao yakni Huang Xiang, Kong Rong dan Sima Kuang. - Memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhannya sendiri. - Membantu pekerjaan rumah sebagai wujud berbakti. - Meyakini Nabi Kongzi sebagai manusia pilihan dan meyakini tanda-tanda gaib menjelang kelahiran Nabi Kongzi (Gan Sheng). 	<p>dalam doa.</p> <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat-saat sembahyang kepada Tuhan, nabi, dan leluhur. <p>Keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orangtua sebagai wali anak yang ditunjuk Tuhan. - Hormat dan patuh kepada orangtua. - Jasa orangtua. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti keluarga. - Keluarga inti. - Hak dan kewajiban anggota keluarga. - Keluarga bahagia. - Penghormatan kepada leluhur. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan persaudaraan (sanak keluarga). - Istilah penyebutan (panggilan) kepada anggota keluarga yang bertalian

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>saudara.</p> <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">- Makna menghormat.- Macam-macam cara menghormat. - Tata cara menghormat dengan merangkapkan tangan (Bai), membungkuk (Ju Gong), dan berlutut (Gui).- Tingkatan menghormat dan pengulangannya.- Peragaan tata cara menghormat dengan merangkapkan tangan (Bai), membungkuk (Ju Gong), dan berlutut (Gui).- Lagu-lagu rohani terkait dengan penghormatan kepada Tuhan, nabi, dan leluhur. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">- Makna dupa (xiang).

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Jenis dan macam-macam dupa (xiang). - Tata cara menancapkan dan menggunakan dupa (xiang). <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk altar (meja abu) leluhur. - Macam-macam sembahyang kepada leluhur. - Perlengkapan sembahyang kepada leluhur. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bakti Huang Xiang. - Yue Fei, sang pahlawan. - Kong Rong suka mengalah. - Kecerdasan Sima Guang.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan poin-poin delapan keimanan (<i>Ba Cheng Zhen Gui</i>). - Menceritakan riwayat dan keteladanan Nabi Kongzi. 	<p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poin-poin delapan keimanan (<i>Ba Cheng Zhen Gui</i>). - Makna delapan ajaran keimanan bagi umat.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kisah keteladanan dan prinsip-prinsip moral yang ditegakkan kembali oleh Mengzi tentang Watak Sejati. - Menyebutkan tiga kesukaan yang membawa faedah dan tiga kesukaan yang membawa celaka. - Mengenal murid utama Nabi Kongzi (<i>Yan Hui, Zi Lu, Zi Gong, Zheng Zi</i>) dan keteladanannya. - Mengenal perlengkapan yang ada pada altar di Litang/Miao/Kelenteng. - Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan yang mendasari (<i>Wujing</i>). - Menjelaskan pentingnya sikap Ba De (Delapan Kebajikan: Bakti, Rendah Hati, Tengah, Dapat dipercaya, 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat hidup Nabi Kongzi. - Keteladanan Nabi Kongzi. - Tiga kesukaan yang membawa faedah. - Tiga kesukaan yang membawa celaka. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riwayat hidup Mengzi. - Hikmah dan nilai keteladanan. - Masa kecil kehidupan Mengzi. - Pandangan tentang sifat dasar (watak sejati) manusia. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesukaan-kesukaan yang membawa faedah dan yang membawa celaka. - Penerapan

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Susila, Menjunjung kebenaran, Suci Hati dan Tahu malu).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan riwayat Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian. - Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu Tian dan karya-karya yang ditemukannya. - Mengetahui riwayat keteladanan Raja <i>Tang Yao dan Raja Yu Shun</i> sebagai peletak dasar Ru Jiao atau agama Khonghucu. 	<p>kesukaan yang membawa faedah.</p> <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah murid Nabi Kongzi. - Murid-murid angkatan tua dan angkatan muda. - Murid-murid terpandai. - Kisah-kisah kebijaksanaan para murid Nabi Kongzi. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap Ba De dalam berdoa dan bersembahyang. - Perlengkapan pada altar di Litang/Kelenteng/Miao. - Makna peribadahan perayaan hari raya agama Khonghucu. - Kebiasaan melakukan ibadah/sembahya

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>ng</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. <p>Kitab Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk visual kitab suci (Si Shu dan Wujing). - Bagian kitab Si Shu dan Wujing. - Garis besar isi kitab Si Shu dan Wujing. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna sikap delapan kebajikan (Ba De). - Poin-poin delapan kebajikan (Ba De). - Penerapan sikap delapan kebajikan (Ba De). <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cita-cita Nabi Kongzi. - Semangat belajar Nabi Kongzi. - Pengembaraan Nabi Kongzi. - Nabi Kongzi sebagai <i>Tian Zi Mu Duo</i>. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Para nabi penerima

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>wahyu Tian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karya-karya yang ditemukan oleh para nabi. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nabi dan raja suci purba. - Kearifan Raja Yao. - Kerendahan hati Raja Shun. <p>Keuletan Raja Da Yu.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan kisah kebijaksanaan tiga ibunda agung (ibu <i>Mengzi</i>, ibu <i>Ouyang Xiu</i>, ibu <i>Yue Fei</i>). - Mengenal tokoh-tokoh Rujiao <i>Guan Yu</i>, <i>Dong Zhongshu</i> dan <i>Zhu Xi</i> serta sumbangsih pemikirannya. - Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada <i>Tian</i> dan Leluhur (<i>Qing Ming</i>, hari persaudaraan, Tahun Baru Kongzi- 	<p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijaksanaan tiga ibunda agung (ibu <i>Mengzi</i>, ibu <i>Ou yang Xiu</i>, ibu <i>Yue Fei</i>). - Perjuangan tiga ibunda agung dalam membesarkan dan mendidik anak. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesetiaan dan sikap menjunjung kebenaran <i>Guan Yu</i>. - Kesetiaan <i>Qu Yuan</i>. - Pengabdian <i>Jie Zhi Tui</i>. - Pemikiran <i>Dong Zhongshu</i> dan <i>Zhu Xi</i> Tokoh Besar Neo

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>li, <i>Jing Tian Gong</i>, <i>Duan Yang</i>, <i>Dongzhi</i>, <i>Zhong Qiu</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan urutan pelaksanaan kebaktian di <i>Litang</i>. - Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar kebaktian. - Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (<i>SAN CAI</i>) <i>Tian, Di, Ren</i>. - Menjelaskan dasar-dasar ajaran agama Khonghucu (empat pantangan/<i>Si Wu</i>, lima mutiara kebajikan/<i>Wu Chang</i>, Lima Hubungan Kemasyarakatan/<i>Wu Lun</i>). - Menyebutkan bagian-bagian kitab suci yang pokok (<i>Sishu</i>) dan yang mendasari (<i>Wujing</i>). - Menyebutkan ayat-ayat suci tentang belajar dan menjelaskan 	<p>Confucianism.</p> <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna hari raya dan persembahyangan umat Khonghucu. - Hari-raya dan persembahyangan umat Khonghucu. - Pelaksanaan hari raya dan persembahyangan umat Khonghucu. - Lagu-lagu rohani. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi dan makna kebaktian. - Persiapan kebaktian. - Petugas kebaktian. - Urutan pelaksanaan kebaktian. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan (piranti) pada altar kebaktian. - Fungsi piranti-piranti pada altar kebaktian. - Susunan peralatan (piranti) pada altar kebaktian.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>pentingnya mengamalkan ilmu yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) di Indonesia. - Menjelaskan keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (<i>Cheng Xin Zhi Zhi</i>). - Menjelaskan peran dan fungsi seorang rohaniwan dan Dewan Rohaniwan MATAKIN. 	<p>Keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep San Cai (tiga dasar kenyataan). - Hubungan dan keterkaitan antara Tian, DI, Ren. - Melestarikan alam sekitar (menjaga lingkungan). <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Si Wu/empat pantangan. - Wu Chang/lima mutiara kebajikan. - Wu Lun/lima hubungan kemasyarakatan. - Penerapan ajaran. - Empat pantangan/Si Wu, lima mutiara kebajikan/ <i>Wu Chang</i>, lima hubungan. - Kitab suci. - Bagian kitab Si Shu (kitab yang pokok). - Bagian kitab Wujing (kitab yang mendasari). <p>Kitab Suci</p>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none">- Ayat suci tentang belajar.- Metodologi belajar.- Semangat belajar. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none">- Sejarah masuknya agama Khonghucu di Indonesia. <p>Perkembangan</p> <ul style="list-style-type: none">- Organisasi agama Khonghucu.- Organisasi MATAKIN.- Perkembangan agama Khonghucu di era Reformasi. <p>Keimanan</p> <ul style="list-style-type: none">- Arti iman.- Karakter huruf iman.- Pengakuan iman yang pokok. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">- Peran seorang rohaniwan terhadap pengembangan ajaran.- Fungsi pelayanan dan pengembangan umat.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Rohaniwan dan Dewan Rohaniwan MATAKIN.
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-VIII)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama. - Kemampuan Menyebutkan dan menjelaskan sejarah asal mula dan perkembangan agama Khonghucu di Indonesia. - Kemampuan menjelaskan dan memahami maksud perjalanan Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian. - Kemampuan memahami dan menerapkan keimanan yang pokok (Chen Xin Zhi Zhi). - Kemampuan mengenal tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. - Kemampuan memahami dan 	<p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. - Definisi agama. - Fungsi dan tujuan pengajaran agama. - Pendidikan agama di sekolah. - Komunitas agama Khonghucu. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pandangan beragam tentang agama Khonghucu. - Istilah asli agama Khonghucu. - Nabi besar penyempurna ajaran Ru Jiao. - Awal mula masuknya agama Khonghucu di Indonesia. - Pengakuan agama Khonghucu secara yuridis. - Agama Khonghucu di era reformasi. <p>Sejarah Suci</p>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>menerapkan pentingnya sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana, dan suka mengalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyebutkan dan menjelaskan makna Kebajikan (De). - Kemampuan menjelaskan dan melakukan tata cara bersalam dan menghormat. - Kemampuan menjelaskan secara garis besar bagian kitab Si Shu dan kitab Xiao Jing. - Kemampuan mengenal dupa (Xiang) dan Meja Abu (altar) Leluhur. - Kemampuan mengenal dan melaksanakan upacara sembahyang kepada leluhur. - Kemampuan memahami dan menerapkan karakter dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Mu Duo. - Kongzi sebagai Mu Duo. - Pengembaraan Nabi Kongzi. - Akhir pengembaraan Nabi Kongzi. - Akhir kehidupan Nabi Kongzi. <p>Keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengakuan iman yang pokok. - Delapan ajaran iman. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat ibadah umat Khonghucu. - Rumah ibadah kebaktian. - Ciri khas kelenteng agama Khonghucu. - Shen Ming dalam agama Khonghucu. - Nilai-nilai utama kelenteng. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampak kecanggihan teknologi. <p>Pendidikan Budi Pekerti</p>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	perilaku Junzi. <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memahami dan melaksanakan Pokok-pokok ajaran moral. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hati-hati dan sungguh-sungguh. - Rendah hati. - Sederhana dan suka mengalah. Perilaku Junzi <ul style="list-style-type: none"> - Makna kebajikan. - Benih-benih kebajikan di dalam diri manusia. - Makna delapan kebajikan (Ba De). - Makna lima kebajikan (Wu Cang). Tata Ibadah <ul style="list-style-type: none"> - Tata bersalam. - Menghormat dengan merangkapkan tangan (Gui). - Menghormat dengan berlutut. - Menghormat dengan membungkukkan badan (Ju Gong). Kitab Suci <ul style="list-style-type: none"> - Makna kitab suci. - Kitab suci yang pokok (Si Shu). - Kitab bakti (Xiao

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>Jing).</p> <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna dan fungsi dupa. - Macam-macam dupa. - Ketentuan jumlah penggunaan dan cara menancapkan dupa. - Meja abu (altar) leluhur. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dasar iman sembahyang kepada Leluhur. - Saat-saat sembahyang kepada leluhur Sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. - Sembahyang Qing Ming. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arti dan makna Junzi. - Prinsip utama Junzi. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semangat belajar. - Menegakkan jasa. - Mengerti orang lain

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		(Zhi Ren). <ul style="list-style-type: none"> - Hati-hati/cermat Berpikir. - Membenci kepalsuan.
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memahami pentingnya pembinaan diri sebagai kewajiban pokok. - Kemampuan memahami Xiao sebagai pokok kebajikan. - Kemampuan mengenal dan melaksanakan upacara sembahyang kepada Tian. - Kemampuan mengenal rohaniwan agama Khonghucu. - Kemampuan mengenal macam-macam upacara Liyuan. - Kemampuan memahami makna, manfaat, dan melaksanakan kebaktian. 	Perilaku Junzi <ul style="list-style-type: none"> - Makna pentingnya pembinaan diri. - Pembinaan diri kewajiban pokok setiap orang. - Tahap-tahap pembinaan diri. - Makna dan arti kata Xiao. - Bakti kepada orangtua. - Awal dan akhir laku bakti. - Macam-macam laku bakti. Tata Ibadah <ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. - Sembahyang pagi dan sore. - Sembahyang Duan Yang. - Tugas dan fungsi rohaniwan. - Tingkatan rohaniwan. - Makna dan macam-

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		macam upacara Li Yuan. - Tata cara pelaksanaan upacara Li Yuan. - Makna dan fungsi kebaktian. - Petugas kebaktian. - Perlengkapan kebaktian.
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memahami kebesaran dan kekuasaan Tian atas hidup dan kehidupan di dunia ini. - Kemampuan memahami hakikat dan sifat dasar manusia. - Kemampuan memahami hakikat dan makna ibadah. - Kemampuan memahami makna dan mempraktikkan persembahyangan kepada Tian. - Kemampuan menjelaskan karya dan nilai keteladanan para nabi dan raja suci. 	Keimanan <ul style="list-style-type: none"> - Penyebutan nama Tuhan. - Sifat-sifat kebajikan Tuhan. - Jalan Suci dan Hukum Suci. Tuhan <ul style="list-style-type: none"> - Kehendak bebas. - Prinsip hukum alam. - Menentukan kualitas hidup. Perilaku Junzi <ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar Yin Yang. - Manusia makhluk termulia. - Sifat dasar manusia. - Mengapa manusia berbuat jahat.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan sejarah masuknya agama Khonghucu, perkembangan, dan eksistensi agama Khonghucu di Indonesia. - Kemampuan mengenal tempat ibadah umat Khonghucu. - Kemampuan memahami makna perbedaan, dan mengembangkan sikap toleransi dan kerukunan. - Kemampuan memahami pembinaan diri sebagai kewajiban pokok setiap manusia. - Kemampuan memahami dan mengamalkan Xiao (laku bakti) sebagai pokok kebajikan. - Kemampuan menjelaskan dan melakukan upacara (sembahyang) kepada 	<p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. - Hakikat dan makna ibadah. - Pokok-pokok peribadahan umat Khonghucu. - Ji Si (sembahyang). - Gong Jing (hormat - sujud). - Qi Dao syukur-harap. - Mo Shi (diam memahami). <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam sembahyang kepada Tuhan. - Sembahyang Jin Tian Gong, Duan Yang, Zhong Qiu, dan Dong Zhi. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wahyu He Tu, Wahyu Liu Tu, Wahyu Luo Shu, Wahyu Dan Shu, Wahyu Yu Shu.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>para Suci (Shen Ming).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memahami Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo. - Kemampuan menjelaskan dan menerapkan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Mengzi. - Kemampuan memahami dan melakukan upacara-upacara persembahyangan kepada leluhur. - Kemampuan menjelaskan makna Cinta kasih dan kebenaran serta mempraktikkannya. - Melaksanakan upacara sembahyang kepada para suci (Shenming) di kelenteng. - Merumuskan sikap dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan agama Khonghucu ke 	<p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istilah asli agama Khonghucu. - Nabi besar penyempurna Ru Jiao. - Agama Khonghucu di Indonesia. - Agama Khonghucu di era Reformasi Tata Ibadah. - Tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. - Sejarah makna dan fungsi kelenteng. - Macam dan jenis kelenteng - Tradisi-tradisi dalam kelenteng. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Filosofi Yin –Yang. - Perbedaan yang mendasari. - Naluri menolak perbedaan. - Toleransi. - Toleransi Dalam Perbedaan. - Kerukunan Dalam Perbedaan.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman spiritual akan kebesaran dan kekuasaan Tian. - Mempraktikkan perbuatan menolong orang sebagai bentuk ibadah nyata. - Mempraktikkan latihan pernafasan untuk menjaga kesehatan badan dan rohani (Jing Zhuo). - Mempraktekkan perilaku cinta kasih dan kebenaran yang bermanfaat mempererat persaudaraan dan persahabatan. 	<p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna pentingnya Pembinaan diri. - Pembinaan Diri Kewajiban Pokok Setiap manusia. - Proses pembinaan diri. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makna dan arti kata Xiao. - Xiao sebagai pokok kebajikan. - Bakti kepada orangtua. - Akhir laku bakti. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sembahyang Jing He Ping. - Hari persaudaraan. - Tata cara sembahyang Jing He Ping. - Bakti sosial pada hari persaudaraan. <p>Sejarah Suci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nenek moyang Nabi Kongzi.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> - Abad kelahiran Nabi Kongzi. - Kiprah Nabi Kongzi di Negeri Lu. - Nabi Kongzi sebagai Mu Duo Tian. - Simbol suci Nabi Kongzi. - Nama gelar Nabi Kongzi. - Akhir kehidupan Nabi Kongzi. Perilaku Junzi <ul style="list-style-type: none"> - Masa awal kehidupan Mengzi. - Kehidupan profesional Mengzi. - Prinsip-prinsip Moralitas. - Cara mengajar. Tata Ibadah <ul style="list-style-type: none"> - Dasar iman sembahyang kepada leluhur. - Saat-saat sembahyang kepada leluhur. - Sembahyang Chu Yi dan Shi Wu. - Sembahyang Qing

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<p>Ming.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sembahyang hari wafat leluhur (Zu Ji). - Sembahyang menjelang penutupan tahun (Chu Xi). - Sembahyang Zhong Yuan. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ren berdasarkan terminologi karakter huruf. - Ayat suci tentang ren. - Makna cinta kasih. - Pengamalan sikap cinta Kkasih. - Arti Yi berdasarkan karakter. - Benih kebenaran. - Yi sebagai jalan (selamat) bagi manusia. - Yi, dalam hidup keduniawian. - Rasa tidak suka itu benih kebenaran. - Berpegang teguh pada kebenaran.
	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan (secara 	Kitab Suci

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>umum) isi dari kitab yang pokok (Si Shu) dan isi kitab yang mendasari (Wu Jing).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memahami makna dan penerapan sikap Zhong Shu (Satya dan tepa selira). - Kemampuan memahami pentingnya pendidikan dan belajar dalam menggenapi kodrat suci kemanusiaan. - Kemampuan memahami makna dan menjalankan sikap hidup Tengah Sempurna. - Kemampuan menjelaskan makna agamis Xin Chun (tahun baru Kongzi-li) dan kaitannya dengan tradisi dan budaya. - Kemampuan memahami dan menerapkan sikap dan karakter Junzi. - Menunjukkan sikap 	<ul style="list-style-type: none"> - Makna Kitab Suci. - Sejarah perkembangan Kitab Suci agama Khonghucu. - Si Shu Kitab Yang Pokok. - Wu Jing Kitab yang Mendasari. <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik dan pelaksanaan sikap huruf Zhong. - Karakteristik huruf Shu dan pengamalan sikap dan laku tepa selira (Shu). <p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Belajar. - Konsep dasar belajar dan penerapannya. - Belajar sebagai proses pembinaan diri. - Metodologi belajar. - Belajar berarti praktik.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>orang yang suka belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ajaran Zhongshu (tepa selira) dalam kehidupan nyata. - Melaksanakan hidup Tengah Sempurna dalam kehidupan nyata (Zhong Yung). - Menjelaskan makna Tahun Baru Kongzi-li dari ajaran agama Khonghucu. - Memahami makna Junzi sebagai cita-cita umat agama Khonghucu menjadi orang suci dan bijak. 	<p>Perilaku Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi Zhong (tengah) tengah sempurna. - Jalan suci sulit terlaksana. - Misi utama ajaran khonghucu. <p>Tata Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lagu-lagu rohani. - Peredaran empat musim. - Mengenal sistem penanggalan. - Penentuan awal Tahun Kalender Kongzi-li. - Penentuan jatuhnya Tahun Baru Kongzi-li. - Makna Tahun Baru Kongzi-li di Indonesia. - Budaya dan tradisi yang mengikuti Tahun Baru Kongzi-li. - Tahun Baru Kongzi-li Di Indonesia. <p>Perilaku Junzi.</p>

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
		<ul style="list-style-type: none"> Arti dan makna Junzi, prinsip utama Junzi, pribadi Junzi.

2. Muatan Pendidikan Kewarganegaraan pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila. Mengenal karakteristik individu, tata tertib, kesatuan, dan simbol- simbol Pancasila di rumah dan sekolah. Melaksanakan tata tertib dalam konteks beragam teman di keluarga dan sekolah sesuai Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> Kandungan moral Pancasila dalam Lambang Negara. Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat. Semangat kebersamaan dalam keberagaman. Persatuan dan kesatuan bangsa.
	<ul style="list-style-type: none"> Menerima karunia 	<ul style="list-style-type: none"> Makna simbol-simbol

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>Tuhan Yang Maha Esa atas karakteristik individu, hak dan kewajiban, persatuan dalam keberagaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami makna simbol-simbol Pancasila di rumah, sekolah dan masyarakat. - Menunjukkan sikap baik sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, hak dan kewajibannya, dan kebhinnekatunggalikan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. - Melaksanakan kerjasama dengan teman dalam kebersamaan dan keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 	<p>Pancasila dan lambang negara Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara. - Makna keberagaman personal, sosial, dan kultural. - Persatuan dan kesatuan - Moralitas sosial dan politik warga negara/ pejabat negara, dan tokoh masyarakat.
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan nilai dan moral Pancasila, makna hak, kewajiban dan tanggung jawab, 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai dan moral Pancasila. - Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>manfaat Bhinneka Tunggal Ika, nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; patuh terhadap tata tertib dan aturan; bertanggung jawab dan rela berkorban; semangat kebhinnekatunggalikaan. - Menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. - Melaporkan secara lisan dan tulisan dan melaksanakan kewajiban sesuai nilai-nilai dan moral Pancasila, menegakkan aturan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman sosial dan budaya dan pentingnya kebersamaan. - Nilai dan moral persatuan dan kesatuan bangsa. - Moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>dan menjaga ketertiban, kerja sama, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, dan keberagaman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.</p>	
<p>Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila. ▪ Menganalisis proses pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Menunjukkan sikap toleransi dalam makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>. ▪ Menjelaskan karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. ▪ Menunjukkan perilaku menghargai dengan dasar: moral, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila. ▪ Proses perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Norma hukum dan kepatutan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. ▪ Harmoni keutuhan wilayah dan kehidupan dalam konteks NKRI. ▪ Makna keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	norma, prinsip dan spirit kewarganegaraan.	dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap dalam dinamika perwujudan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara individual dan kolektif. ▪ Menganalisis nilai dan moral yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Menjelaskan masalah yang muncul terkait keberagaman masyarakat dan cara pemecahannya. ▪ Menerapkan perilaku kewarganegaraan berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam rangka pengokohan NKRI. ▪ Menghargai dan menghayati dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinamika perwujudan nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari . ▪ Esensi nilai dan moral Pancasila dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Makna ketentuan hukum yang berlaku dalam perwujudan kedamaian dan keadilan. ▪ Semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman masyarakat. ▪ Aspek-aspek pengokohan NKRI.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>prinsip dan spirit keseluruhan entitas kehidupan kebangsaan.</p>	
<p>Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis, dan menyajikan kasus-kasus pelanggaran HAM yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. ▪ Menyajikan bentuk dan kedaulatan negara berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Menunjukkan sikap positif terhadap NKRI dilihat dari konteks geopolitik. ▪ Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender. ▪ Mengamalkan dengan dasar: kesadaran nilai, moral, norma, prinsip, spirit dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinamika kasus-kasus pelanggaran HAM beserta penanganannya secara adil. ▪ Nilai dan moral yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Semangat mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. ▪ Dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai konsep NKRI dan geopolitik Indonesia.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>tanggung jawab keseluruhan entitas kehidupan yang berkeadaban.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap positif terhadap nilai fundamental, instrumental, dan praksis sila-sila Pancasila. ▪ Menganalisis pengelolaan kekuasaan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. ▪ Menganalisis strategi yang diterapkan Indonesia dalam menyelesaikan ancaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>. ▪ Menganalisis penyelenggaraan Negara dalam konsep NKRI dan konsep Negara federal ▪ Mengamalkan (dengan dasar: kesadaran nilai, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai ideal, instrumental, dan praksis sila-sila Pancasila. ▪ Dinamika pelaksanaan pasal-pasal yang mengatur tentang keuangan negara dan kekuasaan kehakiman. ▪ Dinamika pengelolaan dan penyalahgunaan wewenang oleh pejabat negara serta penanganannya (Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme). ▪ Strategi yang diterapkan dalam memperkuat persatuan dengan bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>. ▪ Dinamika penyelenggaraan negara dalam konsep NKRI dan konsep Negara federal.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	moral, norma, prinsip, spirit dan tanggung jawab) makna kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia yang berkeadaban.	

3. Muatan Bahasa Indonesia

3.1. Muatan Bahasa Indonesia pada SD/MI/SDLB/PAKET A, SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, SMA/MA/SMALB/PAKET C, dan SMK/MAK.

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar (Kelas I-VI)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana,

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
	<p>kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana. - Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana. 	<p>puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks. - Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik). - Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.
	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kepedulian, rasa percaya diri, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pemanfaatan bahasa Indonesia. - Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks. - Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku). - Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi

